



Ketersediaan ARV di Kota Aman

YOGYA, TRIBUN - Pelayanan kesehatan khususnya obat antiretroviral (ARV) bagi pasien HIV/AIDS di Kota Yogyakarta dipastikan aman. Salah satu puskesmas yang melayani ARV adalah Puskesmas Gedongtengen.

Kepala Puskesmas Gedongtengen, Tri Kusumo Bawono mengatakan ketersediaan ARV masih cukup. Setiap bulan, baik penyintas atau keluarga penyintas rutin meminta ARV ke Puskesmas Gedongtengen.

"Ketersediaan ARV cukup. Hari ini juga masih bisa melayani. Setiap hari masih ada yang mengakses (ARV). Tetapi kadang bulanan, karena tidak bisa mengambil. Tidak hanya pasien saja, keluarga juga boleh mengambil,"

katanya, Kamis (12/3).

Ia melanjutkan ada sekitar 326 pasien HIV/AIDS yang rutin berobat ke Puskesmas Gedongtengen. Ketersediaan ARV pun cukup untuk mengakomodasi pasien yang datang.

Jika persediaan menipis, pihaknya berkoordinasi dengan puskesmas lain yang juga melayani pasien HIV/AIDS. Dengan demikian tidak ada kelangkaan ARV bagi pasien HIV/AIDS.

"Kami akses melalui gudang-gudang farmasi. Setiap mengajukan permohonan selalu kami tambah 10 persen dari jumlah pasien yang ada. Untuk jaga-jaga kalau nanti ada penambahan pasien," lanjutnya.

"Kalau misal menipis, kami juga min-

ta ke puskesmas lain yang punya ARV tetapi pasiennya sedikit. Jadi semacam subsidi silang," sambungnya.

Selain Puskesmas Gedongtengen, puskesmas lain yang melayani pasien HIV/AIDS adalah Puskesmas Umbulharjo I, Puskesmas Mantrijeron, dan Puskesmas Tegalrejo.

Terpisah, Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Yudiria Amelia secara singkat mengatakan ketersediaan ARV di Kota Yogyakarta masih cukup. Sehingga keempat puskesmas yang melayani pasien HIV/AIDS tetap bisa memberikan pelayanan.

"Ya, masih (ketersediaan ARV di Kota Yogyakarta)," tambahnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005